

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia mempunyai cita-cita untuk menciptakan masyarakat adil dan makmur. Dalam rangka mencapai cita-cita tersebut pemerintah melakukan berbagai pembangunan, salah satu diantaranya adalah pembangunan pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran bagi murid-muridnya dan juga yang berfungsi untuk memfasilitasi proses perkembangan murid secara menyeluruh sehingga dapat berkembang secara optimal. Telah lama sekolah menjadi bagian dari kehidupan murid yakni tidak kurang 5 sampai 6 jam setiap hari, umumnya murid berada di sekolah. Karena itu sekolah memiliki peran yang sangat berarti bagi perkembangan murid.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah tidak akan terlaksana dengan lancar apabila dalam diri siswa tersebut tidak adanya minat belajar, karena untuk dapat mengoptimalkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, minat belajar siswa harus dibentuk dengan baik pula sejak dini. Oleh karena itu, amatlah penting menumbuhkan minat belajar murid agar dia lebih berprestasi, karena belajar timbul jika adanya minat dalam diri murid sehingga ia dapat berprestasi.

Namun demikian ada juga murid yang tidak menyadari dengan tidak adanya minat maka proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Minat erat sekali

hubungannya dengan perasaan suka tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bahan pelajaran yang dipelajari jika tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, prestasi turun dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena tidak adanya daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan. karena minat menambahkan kegiatan belajar.

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap ekonomi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang di inginkan

Dalam hal minat belajar, murid laki-laki dan murid perempuan juga berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang dan ada yang rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil belajarnya atau nilai raport yang berupa angka-angka atau simbol-simbol tertentu, ini berarti bahwa minat dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu bidang ilmu dalam kelompok ilmu sosial. Pada umumnya siswa perempuan memiliki minat yang lebih tinggi dalam pelajaran bersifat humaniora dan hafalan, sedangkan murid laki-laki lebih tertarik pada pelajaran yang bersifat rasional penalaran misalnya matematika dan fisika.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sunarta (2004:115) bahwa :”Siswi sering dikelompokkan ke bidang ilmu sosial dan humaniora, sedangkan siswa cenderung dikelompokkan ke bidang ilmu pengetahuan alam”.

Sedangkan bagi siswa/siswi mata pelajaran ekonomi ini wajib, karena merupakan bagian dari IPS, sehingga seharusnya tidak terjadi perbedaan minat itu. Demikian halnya di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, menurut hasil pengamatan peneliti bahwa perbedaan minat itu terjadi, dimana murid laki-laki kurang berminat, murid perempuan lebih memperhatikan pelajaran ekonomi sewaktu guru menerangkan. Sehingga nilai murid laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan nilai murid perempuan.

Dari latar belakang di atas maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan minat dan prestasi belajar bidang studi Ekonomi berdasarkan gender siswa kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Apakah murid perempuan lebih berminat dari pada murid laki-laki pada mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Apakah ada perbedaan minat belajar murid laki-laki dengan murid perempuan ditinjau dari prestasi belajar bidang pada bidang studi ekonomi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Apakah murid laki-laki lebih berminat belajar, dari pada murid perempuan ditinjau dari prestasi belajar pada bidang studi ekonomi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti hanya membatasi permasalahan mengenai **”Minat dan prestasi belajar bidang studi ekonomi berdasarkan gender siswa kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012”**.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah : “ Apakah ada perbedaan minat belajar murid laki-laki dengan murid perempuan ditinjau dari prestasi belajar pada bidang studi ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk Mengetahui perbedaan minat belajar murid perempuan dengan murid laki- laki pada bidang studi ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2012”.
2. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar murid perempuan dengan murid laki-laki pada bidang studi ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2011/2021”.

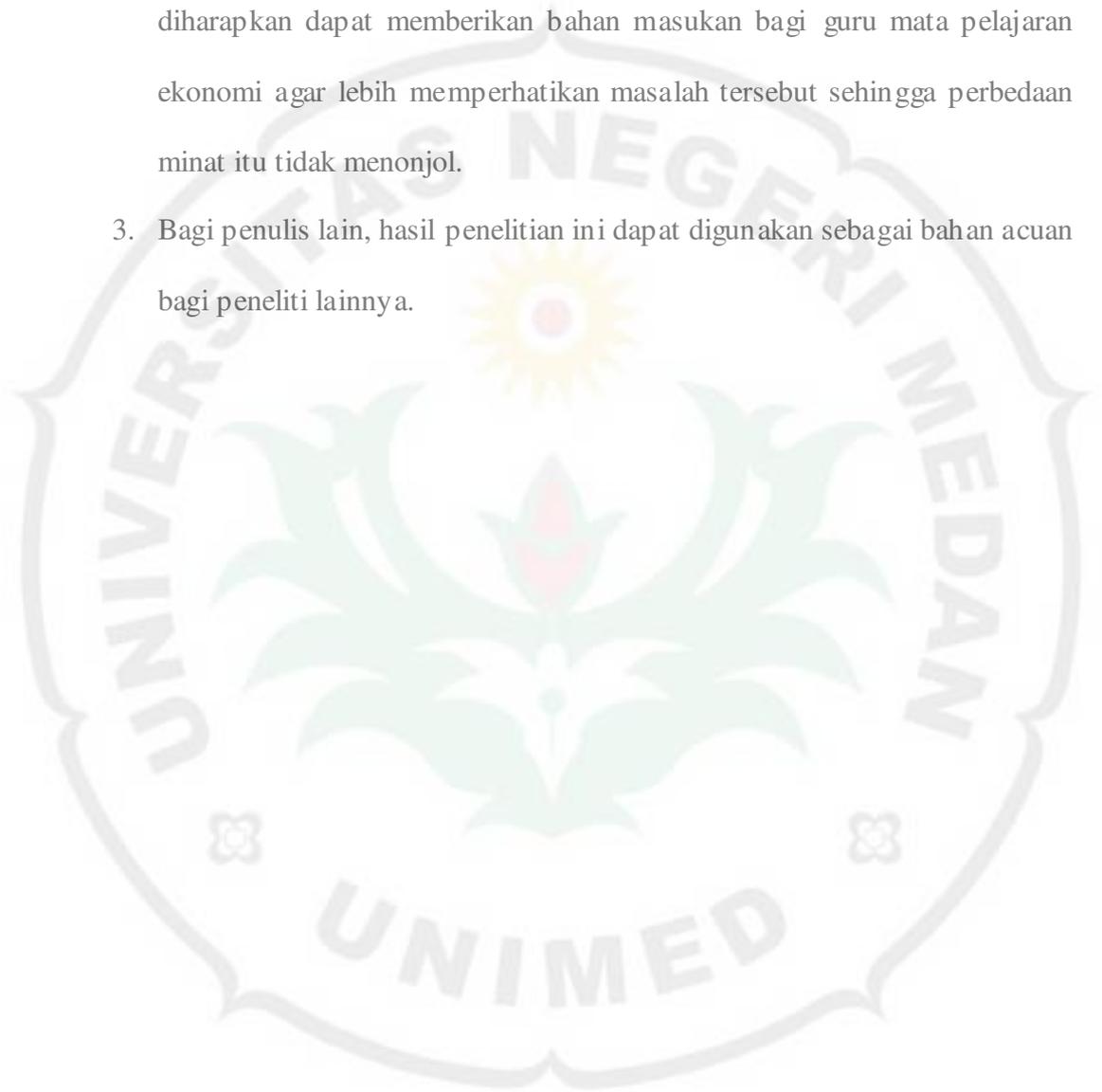
### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan tentang perbedaan minat dan prestasi belajar bidang studi ekonomi berdasarkan gender.
2. Bagi sekolah SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, dari hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi guru mata pelajaran ekonomi agar lebih memperhatikan masalah tersebut sehingga perbedaan minat itu tidak menonjol.

3. Bagi penulis lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti lainnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY